

Strategy Planning Program Student Entrepreneur in University Of Jakarta Indonusa Esa Unggul

Rismita¹, Iskandar Ahmad², Bernadainty Polii³

¹State University of Jakarta

²Taduloko University

³State University of Jakarta

Mila_habib@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan visi strategis universitas menjadi perguruan tinggi berbasis intelektualitas, inovasi dan kewirausahaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan strategi perencanaan pendidikan program mahasiswa wirausaha mengenai kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan Program Mahasiswa Wirausaha di universitas dibuat sendiri oleh perguruan tinggi berdasarkan syarat yang ditetapkan oleh direktorat pendidikan tinggi dan kopertis. Dosen dan staf dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan jenis usaha mahasiswa dalam menjalankan usaha. Ketersediaan dana sesuai dengan proporsi dana yang ada dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) pada tahun berjalan berdasarkan kontrak penugasan Program Mahasiswa Wirausaha sebagai perjanjian hibah. Sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha berupa laboratorium dan ruang produksi, ruang kantor, bantuan akses teknologi dan informasi pasar, serta akses pendanaan. Materi program yang diberikan dosen berupa akuntansi praktis, strategi pemasaran, studi kelayakan usaha, legalitas dan etika bisnis, pembentukan kelompok usaha, dan pembuatan anggaran operasional usaha kelompok. Hasil penelitian ini mengimplikasikan pengembangan wirausaha dilakukan secara melembaga dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dalam menghadapi perkembangan IPTEKS.

Kata Kunci: Strategi perencanaan, kurikulum, dosen dan staf, dana, sarana dan prasarana, dan materi program.

PENDAHULUAN

Pendidikan menyangkut dimensi sistem, paradigma, dan budaya. Budaya Perguruan Tinggi perlu disesuaikan dengan pergeseran paradigma dunia pendidikan, yang berorientasi pada *customer*, keterbukaan manajemen, dan jaminan kualitas. Dengan adanya penjaminan mutu di bidang akademik, karyawan, layanan, keuangan, dan kesesuaian antara produk akademik yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi akan menumbuhkan rasa saling percaya dan membangun *image* perguruan tinggi yang baik di masyarakat. Tuntutan akan mutu pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendesak karena mutu pendidikan dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan disorot karena banyak jumlah lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Permasalahan yang melanda saat ini adalah jumlah lulusan Perguruan Tinggi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini meningkat tajam, peningkatan dan perkembangan ini tidak didukung dengan perluasan lapangan kerja, sehingga banyak lulusan Perguruan Tinggi tidak dapat terserap dalam lapangan kerja formal. (Laporan Pelaksanaan PMW, 2009:1).

Dalam rencana strategis Kementerian Pendidikan Nasional mengatakan bahwa kontribusi dunia usaha dan dunia industri dalam pengembangan pendidikan dan penelitian masih rendah. Hal ini terjadi karena belum adanya pola kemitraan pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta organisasi masyarakat. (Renstra, 2010:46)

Agar tidak menambah banyaknya daftar pengangguran di Indonesia. Salah satunya dengan mengubah pola pikir mahasiswa yang selalu ingin menjadi pegawai. Setelah lulus kuliah, tidak harus mencari pekerjaan melainkan bisa membuat lapangan pekerjaan sendiri melalui wirausaha. Direktorat Pendidikan Tinggi mengembangkan sebuah Program Mahasiswa Wirausaha (*Student Entrepreneur Program*) untuk menjembatani para mahasiswa memasuki dunia bisnis riil melalui fasilitas *start-up business*. Program Mahasiswa Wirausaha merupakan strategi pendidikan di Perguruan Tinggi untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk mulai berwirausaha dengan berbasis IPTEKS.

Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Kopertis Wilayah III Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha yang telah berlangsung sejak

tahun 2009 dengan memberikan bantuan dana untuk penyelenggaraan program mahasiswa wirausaha. Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta terpilih untuk menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sejak tahun 2009 sampai sekarang. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam menumbuhkembangkan wirausaha baru bagi mahasiswa dengan mengikuti "Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)" dari Ditjen Dikti Kemendikbud melalui Kopertis wilayah III. Sebagai pelaksana PMW sejak tahun 2009, ini atas dasar pemikiran pragmatis pimpinan perguruan tinggi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta, bahwa pentingnya menyelenggarakan PMW di perguruan tinggi. Ini senada dengan pendapat Ditjen Dikti Santoso, bahwa menjadi tugas perguruan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap memiliki dunia kerja. Jadi harus nyambung antara dunia industri dan perguruan tinggi. (Joko Santoso, 2014). Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif di Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta ini untuk mengetahui eksplorasi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan visi strategis universitas menjadi perguruan tinggi berbasis intelektualitas, inovasi dan kewirausahaan.

Penyelenggaraan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) memerlukan strategi perencanaan. Perencanaan Strategis merupakan proses manajerial untuk menghasilkan dan mempertahankan kesesuaian antara sasaran dan sumber daya organisasi dengan peluang yang timbul. Rencana strategis perguruan tinggi merupakan suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan ke mana perguruan tinggi akan diarahkan, dan bagaimana sumberdaya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu. Steiss, mengemukakan bahwa *"Strategic management involves the development of strategies and the formulation of policies to achieve organizational goals and objectives. In this process, attention must be given to both external strategies and internal capabilities"* (Steiss, 2003:1) Manajemen strategis melibatkan pengembangan strategi dan formulasi kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dan manajemen strategi berkaitan dengan sumber daya organisasi untuk menghadapi tantangan dan peluang yang harus dihadapi dalam lingkungan yang lebih luas.

Daft, mengemukakan bahwa *"Strategic management refers to the set of decisions and actions used to formulate and implement strategies that will provide a competitively superior fit between the organization and its environment so as to achieve organizational goals"*. (Daft, 2010:188) Manajemen strategis mengacu pada serangkaian keputusan dan tindakan yang digunakan untuk merumuskan dan menerapkan strategi yang akan memberikan keunggulan superior antara organisasi dan lingkungannya sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Pendapat Daft selanjutnya tentang strategi adalah *"Strategy is the plan of action that prescribes resource allocation and other activities for dealing with the environment, achieving a competitive advantage, and attaining organizational goals"*. (Daft, 2010:188) Waddel *et al.*, mengemukakan bahwa *"Strategy is a cluster of decisions concerning what organisational goals to pursue, what actions to take, and how to use resources to achieve goals"*. (Waddel, 2009:9)

Strategi menentukan tujuan organisasi untuk mengambil tindakan dan menggunakan sumber daya dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan dalam menyelenggarakan program mahasiswa wirausaha diperlukan manajemen strategi dalam mengelola program tersebut yang disesuaikan dengan rencana. Rencana menentukan kemana organisasi dan kegiatan-kegiatannya akan di arahkan. Perencanaan menentukan tujuan-tujuan, strategi, dan arah yang ingin dicapai. Efek dari membuat perencanaan dalam suatu organisasi adalah sebagai dasar bagi rancangan (desain) dan kebijakan organisasi. Perlunya membuat strategi perencanaan dalam suatu organisasi. Bryson mengatakan bahwa *"strategic planning is a set of concepts, procedures, and tools designed to assist leaders and managers with these tasks"*. (Bryson, 2004:xii) Strategi perencanaan menurut Bryson merupakan sekumpulan konsep, prosedur, dan alat-alat rancangan untuk membantu pemimpin-pemimpin dan manajer-manajer untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Selanjutnya Olsen dan Eadie mengatakan bahwa *"strategic planning as a disciplined effort to produce fundamental decisions and actions that shape and guide what an organization (or other entity) is, what it does, and why it does it"*. (Olsen dan Eadie, 1982:6) Definisi tersebut menegaskan bahwa strategi perencanaan menggambarkan upaya untuk menghasilkan keputusan dan tindakan suatu organisasi dalam membentuk dan membangun organisasi sesuai dengan tujuan.

Selanjutnya Mondy mengemukakan bahwa *"strategic planning is the determination of overall organizational purposes and goals and how they are to be achieved"*. (Mondy, 1999:647) Strategi perencanaan yang dimaksud menurut Mondy adalah untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan strategi perencanaan untuk mencapai prestasi. Strategi perencanaan program mahasiswa wirausaha di susun sebagai pedoman dan arah dalam penyelenggaraan program mahasiswa wirausaha yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan program mahasiswa wirausaha. Strategi perencanaan program mahasiswa wirausaha dibentuk melalui berbagai tahapan atau cara termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan di perguruan tinggi serta partisipasi seluruh mahasiswa dalam mengikuti program mahasiswa wirausaha. Strategi perencanaan yang baik di susun setelah perguruan tinggi mengetahui dengan jelas kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi berkaitan dengan pengembangan program mahasiswa wirausaha yaitu penyusunan kurikulum kewirausahaan, dosen dan staf, dana untuk

pembiayaan program, sarana dan prasarana yang di sediakan, Strategi perencanaan di susun berdasarkan visi, misi, sasaran/target dalam menyelenggarakan program mahasiswa wirausaha.

Seorang *entrepreneur* adalah seorang yang "moving forward", maju terus ke depan. (Kasali, 2010:12) Menurut Robert, kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlakan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. (Robert, 2008:10) Untuk menemukan peluang-peluang, seorang *entrepreneur*, dalam hal ini adalah mahasiswa yang mengikuti program mahasiswa untuk memulai suatu bisnis/usaha harus mempersiapkan rencana bisnis (*business plan*) secara komprehensif yang berisi tentang SDM (Sumber Daya Manusia), produksi, administrasi dan keuangan, pemasaran, motivasi, dan mengadakan temu bisnis.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Merriam berpendapat bahwa "*Qualitative researchers are interested in understanding the meaning people have constructed; the researcher is the primary instrument for data collection and analysis; it usually involves fieldwork; primarily employs an inductive research strategy; and the product of a qualitative study is richly descriptive*" (Merriam B, 1998) dan Bogdan berpendapat bahwa "*Qualitative research is an umbrella concept covering several forms of inquiry that help us understand and explain the meaning of social phenomena with as little disruption of the natural setting as possible*" (Bogdan/Biklen, 2007).

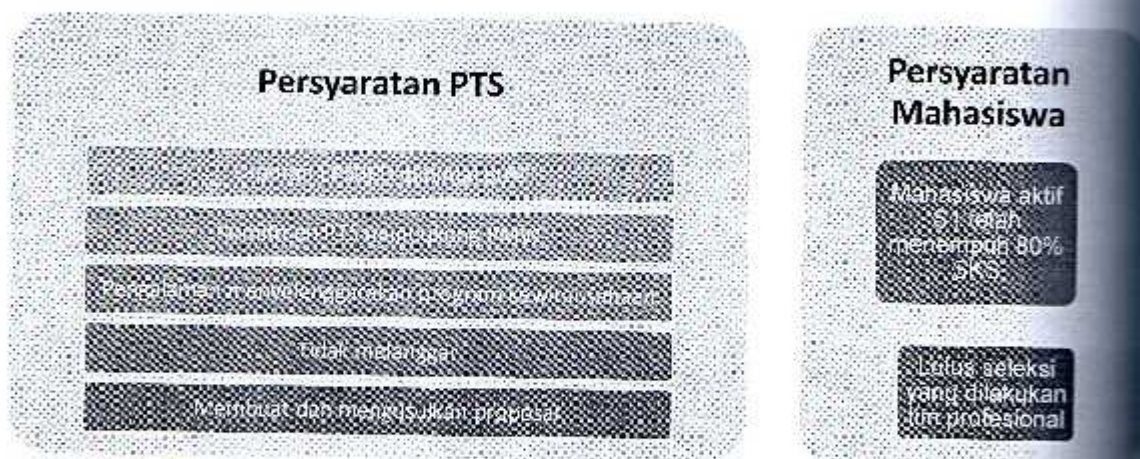
Penelitian ini dilakukan pada Universitas Indonusa Esa Unggul yang dijadikan sebagai *Case Study*. Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta, sejak bulan Januari 2013 sampai Februari 2014. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data mulai dari proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam satu pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Kurikulum

Kurikulum pendidikan kewirausahaan di Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dilaksanakan setiap ajaran baru. Di perguruan tinggi mata kuliah kewirausahaan diberlakukan sebagai mata kuliah wajib yang diikuti oleh mahasiswa di semua jurusan bidang studi. Kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan PMW di perguruan tinggi dibuat sendiri oleh perguruan tinggi. Setelah dibuat kurikulum mengenai mata kuliah kewirausahaan, pembagian tugas dosen dalam penyelenggaraan PMW berdasarkan kuliah terstruktur dan terjadwal masing-masing dosen. Penyusunan jadwal penyelenggaraan program mahasiswa wirausaha di perguruan tinggi terjadwal disesuaikan dengan pola rancangan yang diberikan oleh Kopertis.

Berdasarkan dokumen yang diperoleh peneliti, penyusunan pelaksana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pada perguruan tinggi harus memenuhi syarat-syarat seperti pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Syarat Pelaksana PMW

Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan dalam menyelenggarakan program mahasiswa wirausaha di Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan Dikti dan Kopertis.

2. Dosen dan Staf

Dosen dan staf dalam penyelenggaraan PMW di perguruan tinggi diseleksi dan sesuai kebutuhan perguruan tinggi. Data menunjukkan bahwa respon mengenai tahapan seleksi dosen dan staf dalam penyelenggaraan PMW di perguruan tinggi sesuai dengan prosedur universitas. Dan pembagian tugas dosen dan staf dalam penyelenggaraan PMW terjadwal yang ditetapkan oleh panitia apenanggung jawab PMW. Dosen atau mentor yang melakukan pendampingan dalam penyelenggaraan PMW disajikan pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2: Dosen atau Mentor PMW

Sedangkan nama UKM yang melakukan bimbingan dan pendampingan usaha secara praktis disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Nama Pendamping mahasiswa dalam PMW

1.	Endang Susana	Bud. Damaran
2.	Yunizar Elmy	Produk Kesehatan
3.	Dr. Ascep Supandi	Perakitan Benda (Terdan. web Desain)
4.	Dhoralinawati	Produk Boneka
5.	Sri Sahyuntiningsih	Restoran
6.	M. Ruzal Luky	Perodan Video Shooting

Berdasarkan penjelasan di atas, dosen atau staf atau pihak UKM yang terlibat dalam penyelenggaraan PMW untuk melakukan bimbingan dibutuhkan sesuai dengan kegiatan atau jenis usaha/bisnis mahasiswa dalam menjalankan usaha.

3. Dana

Pembiayaan penyelenggaraan PMW di perguruan tinggi berasal dari Dikti dan Universitas. Proses penyusunan pembiayaan berdasarkan RAB (Rancangan Anggaran Bisnis). Sedangkan pengalokasian pembiayaan penyelenggaraan PMW sesuai jadwal kegiatan pelaksanaan PMW, yaitu kegiatan pemetaan dan pendataan calon peserta baru, rekrutmen calon peserta baru, seleksi dan pengumuman calon peserta baru, pembinaan/pembekalan PMW (Diklat), dan tahap pelaksanaan bisnis. Alokasi dana di hitung berdasarkan kelayakan dan bisnis proses yang diajukan oleh perguruan tinggi dan besarnya berdasarkan proporsional atau sesuai dengan kondisi dana yang ada dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) pada tahun berjalan terlaksananya PMW. Selanjutnya respon pelaksanaan anggaran untuk penyelenggaraan PMW di perguruan tinggi dilakukan berdasarkan kontrak penugasan PMW sebagai perjanjian hibah yang disampaikan begitu juga dengan pelaporan penggunaan pembiayaan penyelenggaraan PMW dimanfaatkan secara optimal melalui mekanisme dana bergulir sehingga dana yang diberikan dapat dimanfaatkan kembali oleh mahasiswa berikutnya.

Berdasarkan data yang dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa ketersediaan dana program mahasiswa wirausaha sesuai dengan pembiayaan anggaran yang ditetapkan dalam menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung kegiatan penyelenggaraan program mahasiswa wirausaha. Dalam melaksanakan seluruh kegiatan PMW diperlukan sarana dan prasarana yang akan menjadikan kegiatan PMW berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana PMW menjadi factor pendukung majunya pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di perguruan tinggi. Secara keseluruhan factor pendukung tersebut telah tersedia dengan baik, akan tetapi membutuhkan perawatan dengan baik. Berdasarkan respon tentang strategi perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan PMW di perguruan tinggi yaitu: (1), menyediakan sarana fisik untuk laboratorium dan ruang produksi, (2), menyediakan ruang kantor, (3), menyediakan bantuan akses jaringan sumber daya teknologi dan informasi pasar, dan (4), menyediakan akses sumber-sumber pendanaan (keuangan).

5. Materi Program

Berdasarkan respon tentang materi program bahwa strateg i perencanaan materi program yang diberikandosen/mentor dan pendamping UKM kepada mahasiswa dalam penyelenggaraan program mahasiswa wirausaha adalah berupa akuntansi praktis, strategi pemasaran, studi kelayakan usaha, legalitas dan etika bisnis, pembentukan kelompok usaha, pematangan studi kelayakan usaha kelompok, pembuatan budget operasional usaha kelompok.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu dokumen atau rencana tertulis mengenai kualitas pendidikan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam hal ini adalah para mahasiswa dalam mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha. Dokumen atau rencana tertulis itu berisikan pernyataan mengenai kualitas yang harus dimiliki seorang mahasiswa yang mengikuti kurikulum tersebut. Kurikulum sebagai dokumen merencanakan kualitas hasil belajar dan proses pendidikan yang harus dimiliki dan dialami mahasiswa. Kurikulum menjadi fokus utama dalam setiap proses pengembangan kurikulum karena menggambarkan ide atau pemikiran para pengambil keputusan yang digunakan sebagai dasar bagi pengembangan kurikulum sebagai suatu pengalaman. Menurut Soedjiarto bahwa semua pengalaman dan kegiatan belajar yang dirancang tersebut dikatakan kurikulum apabila semuanya itu relevan dan mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan dari lembaga tersebut. (Soedjiarto, 2008)

Strategi kurikulum penyelenggaraan program mahasiswa wirausaha (PMW) di perguruan tinggi dilaksanakan setiap ajaran baru dan diadakan evaluasi berbentuk tes tertulis tentang motivasi usaha dan evaluasi UKM peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tentang materi kewirausahaan. Di perguruan tinggi mata kuliah kewirausahaan diberlakukan sebagai mata kuliah wajib yang diikuti oleh mahasiswa di semua jurusan bidang studi. Kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan PMW di perguruan tinggi dibuat sendiri oleh perguruan tinggi. Menurut Tampubolon, bahwa atribut-atribut perguruan tinggi dibuat berdasarkan relevansi, yaitu kesesuaian dengan kebutuhan, seperti: isi kurikulum, silabus perkuliahan dan satuan materi sajian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. (Tampubolon, 2001:122)

2. Pembahasan Dosen dan Staf

Tim pelaksana PMW dilaksanakan oleh dosen dan staf serta para UKM yang berhasil. Tim pelaksana PMW adalah tenaga pengajar (Dosen) kewirausahaan yang mempunyai pengalaman wirausaha dan pengajaran tentang kewirausahaan di perguruan tinggi. Dari tenaga ahli yang ada maka metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode input – proses – output dengan kegiatan-kegiatan yang dirancang.

Bahwa dalam hal input para dosen diseleksi dan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi, untuk proses para dosen diseleksi sesuai dengan prosedur universitas dan output para dosen melaksanakan tugas sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan pembahasan di atas, secara umum dosen atau staf atau pihak UKM yang terlibat dalam penyelenggaraan PMW untuk melakukan bimbingan dibutuhkan sudah sesuai dengan kriteria kegiatan atau jenis usaha/bisnis mahasiswa dalam menjalankan usaha.

3. Pembahasan Dana

Sumber dana penyelenggaraan PMW di perguruan tinggi berasal dari Dikti dan Universitas melalui koperasi. Proses penyusunan dana berdasarkan RAB (Rancangan Anggaran Bisnis). Pengalokasian dana untuk pembiayaan penyelenggaraan PMW berdasarkan pembentukan kelompok usaha dalam kerjasama usaha. Dengan berkelompok memudahkan dalam pembinaan serta pengawasan penggunaan dana hibah dari Kopertis Wilayah III Jakarta. Alokasi dana di hitung berdasarkan kelayakan dan bisnis proses yang diajukan oleh perguruan tinggi dan besarnya berdasarkan proporsional atau sesuai dengan kondisi dana yang ada dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) pada tahun berjalan terlaksananya PMW.

4. Pembahasan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan program mahasiswa wirausaha merupakan suatu proses pemanfaatan semua perlengkapan penyelenggaraan kegiatan bisnis/usaha secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang disediakan Universitas Indonesia Lsa Unggul Jakarta secara keseluruhan telah tersedia dengan baik, akan tetapi membutuhkan perawatan dengan baik.

Sarana dan prasarana yang ada di perguruan tinggi adalah (1) sarana fisik untuk laboratorium dan ruang produksi, (2) ruang kantor, (3) bantuan akses jaringan sumber daya eknologi dan informasi pasar serta (4) akses sumber-sumber pendanaan (keuangan).

5. Pembahasan Materi Program

Materi program yang diberikan kepada peserta Program Mahasiswa Wirausaha diberikan berdasarkan materi-materi yang dapat mewujudkan rencana usaha mahasiswa seperti: sasaran dan target pemasaran,

proses produksi, bahan baku yang diperlukan, struktur permodalan, pengelolaan manajemen usaha, dan yang terpenting adalah gambaran hal-hal yang dapat di ajak kerjasama oleh calon wirausaha atau membuka networking. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek ini, bahwa materi program yang diberikan kepada mahasiswa dalam rangka penyelenggaraan Program Mahasiswa Wirausaha sudah sesuai dengan ketetapan perguruan tinggi dalam mengadakan pelatihan, pendalaman kelayakan usaha dan pemagangan usaha.

Berdasarkan pembahasan strategi perencanaan yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan dalam menyelenggarakan program mahasiswa wirausaha sudah sesuai dengan pendapat Tampubolon, yang berpendapat bahwa kurikulum dan rancangan mutu perkuliahan harus mempunyai atribut antara lain relevansi (sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja serta bangsa dan negara), efisiensi (tidak menyebabkan pemborosan seperti: dana, tenaga, waktu), efektivitas (susunan yang sistematis dan tepat), akuntabilitas (dapat dipertanggungjawabkan), dan kreativitas (mengandung pembaharuan dan mendorong mahasiswa untuk berkreasi). (Tampubolon, 2001:267) Dan sesuai dengan pendapat Bryson mengatakan bahwa "*strategic planning is a set of concepts, procedures, and tools designed to assist leaders and managers with these tasks*". (Bryson, 2004:xii) Strategi perencanaan merupakan sekumpulan konsep, prosedur, dan alat-alat rancangan untuk membantu pemimpin-pemimpin dan manajer-manajer untuk mengerjakan suatu pekerjaan berdasarkan visi, misi, sasaran/target dalam menyelenggarakan program mahasiswa wirausaha.

KESIMPULAN

Strategi perencanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sangat penting diterapkan di perguruan tinggi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya (termasuk dana/modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi perguruan tinggi. Rencana strategis perguruan tinggi merupakan suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan ke mana perguruan tinggi akan diarahkan, dan bagaimana sumberdaya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Perencanaan strategis diintegrasikan bukan hanya dalam sub-sistem kurikulum, dosen dan staf, dana, sarana dan prasarana, serta materi program, melainkan pula berbagai sub-sistem dalam proses manajemen lainnya, seperti struktur organisasi, informasi, yang membentuk budaya perguruan tinggi secara menyeluruh. Penyatuan berbagai subsistem infrastruktur manajerial dan pembentukan budaya perguruan tinggi inilah yang disusun, dikembangkan dan diarahkan dalam manajemen strategis. Penelitian ini mengimplikasikan pengembangan wirausaha dilakukan secara melembaga dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dalam menghadapi perkembangan IPTEKS untuk mewujudkan visi strategis universitas menjadi perguruan tinggi berbasis intelektualitas, inovasi dan kewirausahaan.

Referensi

- Alma, Buchari, "Kewirausahaan", Edisi Revisi, Penerbit ALFABETA; Bandung, 2010.
- Daulat P. Tampubolon, "Perguruan Tinggi Bermutu", penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- Gareth R. Jones and Jennifer M. George, *Essential of Contemporary Management*, International Edition, Boston: McGraw Hill, 2003.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly and Robert Konopaske, *Organizations Behavior, Structure, process*, McGraw-Hill Companies, Inc, 2006.
- Helen Deresky, *International Management (Managing Across Borders and Cultures)*, Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2008.
- Hisrich, D. Robert; Michael P. Peters and Dean A. Shepherd, *Entrepreneurship Kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2008.
- John M. Ivancevich & Robert Konopaske, *Human Resource Management*, McGraw-Hill International Edition, 2013.
- Kasali, Rhenald, dkk, *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata I*, Jakarta: Penerbit Hikmah PT Mizan Publik, 2010.
- Mondy R. Wayne dan Robert M. Noe., *Human Resource Management*, McNeese State University: Prentice-Hall International, Inc., 1999.
- Mudjiarto & Alaras Wahid, *Kewirausahaan (Motivasi dan Prestasi Dalam Karier Wirausaha)*, Jakarta: Penerbit UIIU University Press, 2008.
- Richard L. Daft, *New Era of Management*, South-Western International Edition, 2010.
- Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, 4th ed. San Francisco, CA: Sage Publication, 2009.
- Robbins, Stephen, *Organization Behavior*, New Jersey: Pearson Education, Inc, 2005.
- Saroni, *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*, Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012.

- Sutjipto, Dr. Prof., *"Membangun Kemandirian Melalui Entrepreneurial University"*, Penerbit Humas UNJ Press, Jakarta, 2005.
- Tilaar, H.A.R., *"Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21"*, Jakarta: Tera Indonesia, 1998.
- Tilaar, *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship: Dalam Pendidikan Nasional*, Jakarta: Penerbit PT. Media Kompas Media Nusantara, 2012.
- Waddell, Diane., Jennifer Devine, Gareth R. Jones, dan Jennifer M George, *Contemporary Management*, Australia: McGraw-Hill, 2009.
- Walter, Alan Steiss., *Strategic Management for Public and Nonprofit Organizations*, New York: Marcell Dekker, Inc, 2003.

Bersumber dari buku panduan, laporan, dan pedoman:

- Dirjen Dikti Kemendikbud. *Panduan Program Mahasiswa Wirausaha*. Jakarta, 2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Rencana Strategi Pendidikan*. Jakarta, 2010-2014.
- Kopertis Wilayah III. *Laporan Pelaksanaan PMW bagi Perguruan Tinggi Swasta*. Jakarta, 2009 dan 2010.
- Universitas Indonusa Esa Unggul. *Laporan Akhir Program Mahasiswa Wirausaha*. Jakarta, 2013.

Bersumber dari Situs World Wide Web Sites:

- Joko Santoso Dirjen Dikti, *Dua Keunggulan Lulusan Perguruan Tinggi (Basic Education Capacity - Trust Fund)*<http://bectrustfund.wordpress.com/2011/03/23/dua-keunggulan-lulusan-perguruan-tinggi/> (diunggah 12 Maret 2014)